

ABSTRAK

Muhammad Fathurrahman: “AKTIVITAS DAKWAH USTAZ MUHAMMAD YAMIN PADA MASYARAKAT PEDALAMAN DI KECAMATAN TEMPUNAK KABUPATEN SINTANG KALIMANTAN BARAT”

Pada mulanya dakwah Islam di Indonesia yang diketahui awalnya masuk melalui jalur perdagangan. Pada daerah pesisir saat itu masyarakat Indonesia masih menganut ajaran animisme, masyarakat pesisir sendiri memiliki karakter yang cenderung lebih terbuka untuk masyarakat luas, hal ini dibuktikan dengan mudahnya ajaran Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan tersebut. Berbeda dengan dakwah di daerah pesisir, dakwah di pedalaman mereka memiliki pemahaman yang terbatas, dikarenakan para da'i yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan masyarakat yang berada di pedalaman sangat membutuhkan bimbingan dan ilmu agama. Maka dari itu Ustaz Muhammad Yamin yang tinggal di masyarakat pedalaman berusaha untuk meminimalisir serta ikut membantu masyarakat pedalaman dalam upaya membangun peradaban Islam yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dakwah Ustaz Muhammad Yamin di pedalaman dalam aspek pesan dakwah, metode dakwah, dan sasaran dakwah pada masyarakat pedalaman.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih akurat. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di Kecamatan Tempunak serta wawancara dengan subjek yang terkait. Pendekatan ini dipilih karena memberikan pemahaman mendalam mengenai aktivitas dakwah pedalaman yang dilaksanakan oleh ustaz Muhammad Yamin di Kecamatan Tempunak.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Interaksi Simbolik dari George Herbert Mead dengan menekankan pada *mind*, *self* dan *society*. dalam kegiatan dakwah, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik audiens. Teori ini dianggap sebagai teori paling tepat dalam penelitian ini karena tahapan, proses, dan komponen penelitian yang diperlukan terdapat pada teori ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustaz Muhammad Yamin menerapkan pendekatan dakwah berbasis teori interaksi simbolik Mead dengan mengutamakan interaksi sosial yang intens dalam masyarakat pedalaman Tempunak. Melalui pesan dakwah akidah dengan penghilangan praktik ibadah *bid'ah* dan praktik syirik. lalu pesan dakwah akhlak tentang menghindari perjudian, berkata jujur, meneladani Nabi, saling tolong-menolong, berkata jujur. dan pesan dakwah syariah mengenai *sholat* dan *riba*. Metode dakwah Ustaz Yamin yang utama menjadi yaitu Metode dakwah kultural, struktural, dan persuasif. Sasaran dakwah beliau juga tidak hanya sebagai penyampaian pesan agama, tetapi sebagai sebuah proses sosial yang melibatkan komunikasi dan pembentukan makna bersama, dengan pendekatan yang penuh kasih sayang terhadap keragaman budaya dan agama, khususnya kepada kelompok mualaf, murtad, dan kafir.

Kata Kunci: *Aktivitas Dakwah, Masyarakat Pedalaman, Tempunak, Interaksi Simbolik*